

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan tentang DM pada jemaah haji di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede I Yogyakarta dalam kategori baik.
2. Perilaku pencegahan terjadinya DM pada jemaah haji di Wilayah Kerja Kotagede I Yogyakarta dalam kategori cukup.
3. Ada hubungan yang cukup kuat antara tingkat pengetahuan tentang DM dengan perilaku pencegahan terjadinya DM pada jemaah haji di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede I Yogyakarta dengan nilai *p value* 0,001 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,550.

#### **B. Saran**

##### **1. Jemaah Haji**

Hasil penelitian ini dapat diketahui tingkat pengetahuan jemaah haji mengenai DM dan perilaku pencegahan terjadinya DM dalam kategori baik. Jemaah haji diharapkan tetap mempertahankan pengetahuan tentang DM dan meningkatkan perilaku pencegahan DM dengan cara mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan yang akan disampaikan oleh petugas kesehatan pada saat kegiatan kontrol kesehatan rutin seperti POSBINDU-PTM sehingga penyakit DM dapat dicegah.

## 2. Perawat Puskesmas Kotagede I Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk perawat Puskesmas Kotagede I Yogyakarta terutama perawat yang bertugas mengenai kesehatan jemaah haji agar memberikan pendidikan kesehatan mengenai kesehatan jemaah haji. Semakin sering penyandang mendapatkan edukasi kesehatan tentang penyakitnya akan semakin meningkatkan pengetahuan pasien tentang penyakit tersebut.

## 3. Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mahasiswa dan diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya dengan variabel yang berbeda, seperti sikap dan motivasi dengan perilaku pencegahan DM dan teknik pengambilan data yang tidak hanya menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data perilaku pencegahan.